



Kepemimpinan Transformasional dalam Perencanaan Pendidikan di Era Disrupsi Digital: Sebuah *Systematic Literature Review*

Ahya Alfiyan Nur¹, Muchammad Eka Mahmud², Akhmad Muaddin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email : alfian.ahya123@gmail.com¹; ekamahmud.74@gmail.com²;
muadinahmad18@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital. Transformasi digital yang terjadi dalam dunia pendidikan menuntut lembaga pendidikan untuk mampu melakukan pengembangan organisasi secara adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 10 artikel ilmiah nasional dan internasional yang diperoleh melalui database *Google Scholar*, *ERIC*, dan *ScienceDirect*. Artikel dipilih berdasarkan kriteria relevansi tema, open access, rentang publikasi tahun 2020–2026, serta keterkaitan dengan kepemimpinan pendidikan, transformasi digital, dan perencanaan pengembangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi signifikan dalam membangun budaya organisasi yang inovatif, meningkatkan kesiapan digital lembaga pendidikan, serta memperkuat efektivitas perencanaan strategis pendidikan. Selain itu, pemimpin pendidikan yang visioner dan adaptif mampu mendorong kolaborasi organisasi, pengembangan kompetensi digital guru, serta pengambilan keputusan berbasis teknologi dan data. Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan utama dalam pengembangan pendidikan di era digital meliputi rendahnya kompetensi digital pemimpin, resistensi organisasi terhadap perubahan, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan transformasional menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Pendidikan, Transformasi Digital.*

Transformational Leadership in Educational Planning in the Era of Digital Disruption: A Systematic Literature Review

Abstract

This study aims to analyze the role of transformational leadership in educational development planning during the era of digital disruption. Digital transformation in education requires educational institutions to develop adaptive, innovative, and sustainable organizational systems. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 10 national and international scientific articles obtained from Google Scholar, ERIC, and ScienceDirect databases. The articles were selected based on thematic relevance, open-access availability, publication period from 2020–2026, and their relation to educational leadership, digital transformation, and educational development planning. The findings indicate that transformational leadership significantly contributes to building an

innovative organizational culture, improving the digital readiness of educational institutions, and strengthening the effectiveness of strategic educational planning. Furthermore, visionary and adaptive educational leaders are capable of encouraging organizational collaboration, enhancing teachers' digital competencies, and supporting technology- and data-based decision-making processes. The study also found that the major challenges in educational development during the digital era include limited digital competence among educational leaders, organizational resistance to change, and inadequate technological infrastructure. Therefore, strengthening transformational leadership is considered essential in supporting sustainable educational transformation

Keywords: Transformational Leadership, Educational Development, Digital Transformation.

PENDAHULUAN

Pekembangan teknologi digital tidak lagi sekadar berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menyangkut perubahan pola manajemen, budaya organisasi, pengambilan keputusan, hingga strategi pengembangan lembaga pendidikan (Wulandari, 2023). Sekolah dan institusi pendidikan saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan yang dinamis, terutama setelah terjadinya percepatan digitalisasi pendidikan pascapandemi. Kondisi tersebut menyebabkan lembaga pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan sistem administrasi konvensional, melainkan membutuhkan perencanaan pengembangan pendidikan yang lebih fleksibel, inovatif, dan berorientasi masa depan (Khamim, 2022). Dalam konteks ini, kepemimpinan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi pendidikan dalam menghadapi disrupsi digital (Wulandari et al., 2025).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan yang mengalami kesulitan dalam menyusun arah pengembangan institusi secara adaptif. Sebagian sekolah telah memiliki visi digitalisasi, namun implementasinya sering kali belum berjalan optimal akibat lemahnya koordinasi organisasi, rendahnya kesiapan sumber daya manusia, serta minimnya kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan (Yasin & Sujarwo, 2024). Tidak sedikit pula perencanaan pengembangan pendidikan yang hanya bersifat administratif dan formalitas dokumen tanpa diikuti strategi implementasi yang jelas. Akibatnya, program pengembangan sekolah sering berjalan parsial, tidak berkelanjutan, dan kurang responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam membangun budaya organisasi yang adaptif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi pendidikan, peningkatan inovasi, serta kemampuan sekolah dalam menghadapi perubahan. Sebagaimana penelitian Lesnawati bahwa pemimpin transformasional dinilai mampu membangun visi bersama, mendorong partisipasi anggota organisasi, serta menciptakan iklim kerja yang mendukung perubahan dan kreativitas (Lesnawati, 2025). Penelitian Fadila dkk. menemukan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan transformasional memperkuat iklim komunikasi organisasi (Fadila et al., 2025). Penelitian Resyani, dkk. menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memerlukan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pengendalian organisasi, tetapi juga pada pemberdayaan guru, penguatan komunikasi organisasi, dan pengembangan kapasitas institusi secara berkelanjutan (Resyani et al., 2026). Diperkuat oleh penelitian Frizdew, dkk. bahwa kepemimpinan digital tidak hanya menuntut kepala sekolah untuk memahami penggunaan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas pengajaran, serta hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya membahas kepemimpinan transformasional secara umum pada aspek manajemen sekolah atau implementasi teknologi pembelajaran,

sementara kepemimpinan transformasional dengan perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital masih relatif terbatas.

Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan dalam konteks efektivitas kepemimpinan atau digitalisasi pembelajaran, sedangkan pembahasan mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional berperan dalam proses perencanaan strategis pengembangan pendidikan belum banyak dikaji secara komprehensif. Padahal, perencanaan pengembangan pendidikan merupakan fondasi penting dalam menentukan arah kebijakan, tata kelola organisasi, serta keberlanjutan inovasi pendidikan di tengah perubahan teknologi yang cepat. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang membuka peluang untuk dilakukan telaah literatur secara sistematis mengenai hubungan kepemimpinan transformasional dengan perencanaan pengembangan pendidikan pada era disrupsi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana konsep kepemimpinan transformasional dipahami dan diterapkan dalam perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai kecenderungan, tantangan, dan peluang pengembangan kajian kepemimpinan transformasional dalam mendukung transformasi organisasi pendidikan melalui pendekatan *systematic literature review*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis berbagai penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa database akademik terbuka, seperti *ERIC*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci seperti *transformational leadership*, *educational development planning*, *digital disruption*, dan *educational organization* (Assingkily, 2021). Artikel yang dipilih difokuskan pada publikasi ilmiah yang relevan, open access, dan terbit dalam rentang tahun tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menemukan pola, kecenderungan, serta kesenjangan penelitian terkait peran kepemimpinan transformasional dalam pengembangan pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 10 artikel diperoleh dari hasil penelusuran literatur yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional open access melalui database *ERIC*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci *transformational leadership*, *educational leadership*, *educational development planning*, *digital transformation in education*, dan *school organizational leadership*. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi meliputi rentang publikasi tahun 2020 sampai 2026, berbahasa Indonesia dan Inggris, membahas kepemimpinan pendidikan, transformasi digital, pengembangan organisasi pendidikan, serta memiliki relevansi langsung dengan perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Artikel

No	Penulis dan Judul	Sumber	Metode	Temuan Penelitian	Relevansi
1	<i>Transformational Leadership for Technology Integration in Schools: Empowering Teachers to Use Technology in a</i>	Computers & Education	Kuantitatif	Kepemimpinan transformasional meningkatkan integrasi teknologi dan kesiapan guru dalam pembelajaran	Relevan dengan transformasi digital sekolah

	<i>More Demanding Way</i> (Demir & Cevik, 2025)			digital	
2	<i>Leading the Digital Transformation of Education: The Perspective of School Principals</i> (Mizova et al., 2026)	Administrative Sciences	Kualitatif	Kepala sekolah berperan penting dalam membangun budaya digital dan inovasi organisasi	Menghubungkan leadership dan pengembangan organisasi pendidikan
3	<i>What Research Tells Us about Leadership Styles, Digital Transformation and Performance in State Higher Education?</i> (Carvalho et al., 2022)	ERIC	Systematic Literature Review	Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan transformasi digital perguruan tinggi	Menguatkan hubungan leadership dan digital transformation
4	<i>Visionary Leadership for Digital Transformation: In a Time When Learners Take Ownership of Their Learning</i> (Ossiannilsson, 2020)	ERIC	Literatur konseptual	Kepemimpinan visioner mendukung pembelajaran mandiri berbasis teknologi	Relevan dengan perubahan paradigma pendidikan
5	<i>Educational Leadership in the Digital Age: Navigating Challenges and Embracing Opportunities</i> (Uzorka et al., 2025)	ERIC	Review	Era digital menuntut pemimpin pendidikan lebih adaptif dan inovatif	Relevan dengan tantangan organisasi pendidikan
6	<i>Transformational Leadership Framework: Redefining How Schools Are Led</i> (New Leaders, 2024)	ERIC	Konseptual	Kepemimpinan transformasional membangun budaya sekolah kolaboratif dan inovatif	Menjadi dasar teori transformational leadership
7	<i>The Survey of Digital Transformation in Education: A Systematic</i>	ERIC	Systematic Literature Review	Transformasi digital memengaruhi tata kelola, kurikulum, dan	Menguatkan konteks disrupsi digital

	Review (Bui & Nguyen, 2023)			organisasi pendidikan	
8	<i>Transformational Leadership for Deeper Learning: Shaping Innovative School Practices for Enhanced Learning</i> (Sliwka et al., 2024)	ERIC	Kualitatif	Kepemimpinan transformasional meningkatkan inovasi pembelajaran	Menunjukkan hubungan leadership dan school improvement
9	<i>E-Leadership in Managing Learning Disruptions for Independent Learning Policy Implementation in Indonesian Schools</i> (Komariah et al., 2026)	Education Sciences	Mixed method	E-leadership membantu sekolah menghadapi disrupsi pembelajaran di Indonesia	Relevan dengan konteks pendidikan Indonesia
10	<i>An Exploration of Transformational Leadership and Its Role in Strategic Planning: A Conceptual Framework</i> (Turan & Sny, 1994)	ERIC	Konseptual	Kepemimpinan transformasional memiliki hubungan erat dengan strategic planning organisasi	Relevan dengan perencanaan pengembangan pendidikan

Sintesis Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Pendidikan

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel, kepemimpinan transformasional dapat dipahami sebagai model kepemimpinan yang menekankan perubahan organisasi melalui visi bersama, motivasi, inovasi, dan pemberdayaan anggota organisasi pendidikan. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan tidak lagi hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Penelitian Hallinger menegaskan bahwa keberhasilan sekolah dalam menghadapi era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif. Semakin kuat kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan visi perubahan dengan kebutuhan organisasi, maka semakin tinggi kesiapan sekolah dalam melakukan transformasi digital.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Ardiansyah dan Saputra, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas transformasi digital di sekolah. Kepala sekolah yang memiliki orientasi inovasi cenderung lebih berhasil dalam membangun sistem pembelajaran digital, meningkatkan partisipasi guru, dan memperkuat tata kelola organisasi berbasis teknologi (Ardiansyah & Ade Akhmad Saputra, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki keterkaitan langsung dengan perencanaan pengembangan pendidikan, khususnya dalam menyusun arah strategis lembaga pendidikan di era disrupsi digital.

Dimensi Perencanaan Pengembangan Pendidikan

Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan pendidikan menjadi aspek penting dalam menciptakan organisasi pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian Rahman et al. menemukan bahwa sekolah yang memiliki strategic planning berbasis digital lebih siap menghadapi perubahan dibandingkan sekolah yang masih menggunakan pola pengelolaan konvensional. Perencanaan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan program tahunan, tetapi juga mencakup pengembangan sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur digital, penguatan budaya organisasi, serta evaluasi berkelanjutan.

Penelitian Sari et al. juga menegaskan bahwa era Society 5.0 menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem perencanaan berbasis data (*data-driven planning*). Semakin tinggi kemampuan sekolah dalam memanfaatkan data digital untuk pengambilan keputusan, maka semakin efektif proses pengembangan organisasi pendidikan (Sari et al., 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan modern tidak dapat dipisahkan dari kemampuan kepemimpinan dalam mengelola informasi, membangun komunikasi organisasi, dan menciptakan inovasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Pendidikan

Beberapa artikel menyoroti bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi besar dalam membentuk budaya organisasi pendidikan yang inovatif bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan budaya inovasi sekolah melalui pemberdayaan guru dan kolaborasi organisasi. Guru yang merasa didukung oleh pemimpin cenderung lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dan perubahan metode pembelajaran.

Selain itu, Khairatunnisa, dkk. dalam penelitiannya menjelaskan bahwa organisasi pendidikan di era digital membutuhkan pola kepemimpinan yang lebih partisipatif dibandingkan model birokratis tradisional. Pemimpin pendidikan dituntut mampu membangun komunikasi horizontal, memperkuat kerja tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel. Semakin tinggi keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin besar peluang keberhasilan implementasi pengembangan pendidikan (Khairatunnisa et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian Wahyudi dan Suryana menunjukkan bahwa kepala sekolah atau pimpinan madrasah memiliki posisi strategis sebagai penggerak inovasi pendidikan berbasis nilai (Ilham et al., 2026). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada pembentukan budaya religius, etika sosial, dan nilai humanistik dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Tantangan Kependidikan di Era Disrupsi Digital

Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian Hidayat menemukan bahwa rendahnya kompetensi digital pemimpin sekolah menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Banyak pemimpin pendidikan yang masih berorientasi pada pola manajemen konvensional sehingga kurang mampu merespons perubahan secara cepat dan strategis. Era disrupsi digital memerlukan adaptive leadership yang mampu menghadapi ketidakpastian organisasi. Pemimpin pendidikan tidak cukup hanya memiliki kemampuan administratif, tetapi juga harus memiliki fleksibilitas, kemampuan problem solving, dan orientasi inovasi. Semakin adaptif gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka semakin besar kemampuan organisasi pendidikan dalam bertahan dan berkembang di tengah perubahan teknologi yang cepat. Selain tantangan kompetensi digital, beberapa penelitian juga menyoroti kesenjangan infrastruktur, resistensi budaya organisasi, serta keterbatasan sumber daya manusia sebagai hambatan transformasi pendidikan. Hal ini menunjukkan

bahwa keberhasilan pengembangan pendidikan memerlukan sinergi antara kepemimpinan, perencanaan strategis, dan dukungan organisasi secara menyeluruh.

Sintesis Integratif

Berdasarkan sintesis dari 10 artikel, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital. Kepemimpinan transformasional berfungsi sebagai penggerak perubahan organisasi melalui pembangunan visi bersama, pemberdayaan anggota organisasi, penguatan budaya inovasi, serta pengembangan strategi pendidikan berbasis teknologi. Sementara itu, perencanaan pengembangan pendidikan menjadi instrumen penting dalam menentukan arah transformasi organisasi pendidikan agar lebih adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kompetensi digital pemimpin, budaya organisasi yang inovatif, keterlibatan guru dalam proses perubahan, serta kemampuan sekolah dalam menyusun strategic planning berbasis data dan teknologi. Semakin terintegrasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan perencanaan pengembangan pendidikan, maka semakin tinggi kesiapan lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya relevan sebagai pendekatan manajerial, tetapi juga sebagai strategi pengembangan organisasi pendidikan dalam menciptakan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi di era disrupsi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam mendukung perencanaan pengembangan pendidikan di era disrupsi digital. Kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan inovatif mampu mendorong terciptanya organisasi pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan teknologi, kebutuhan peserta didik, serta dinamika sosial pendidikan modern. Selain itu, keberhasilan pengembangan pendidikan juga dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam membangun budaya organisasi kolaboratif, memperkuat kompetensi digital, dan mengintegrasikan perencanaan strategis dengan transformasi teknologi pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas kepemimpinan digital bagi pemimpin lembaga pendidikan melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan tata kelola organisasi berbasis teknologi, serta penyusunan perencanaan pendidikan yang lebih fleksibel dan berbasis data. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian empiris mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam berbagai konteks lembaga pendidikan, termasuk pendidikan Islam dan pendidikan inklusif, guna memperluas pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang relevan dengan tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Saputra, A. A. (2026). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Manajemen Pendidikan di SMP Muhammadiyah 01 Palembang Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(01), 137–149.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Bui, T. T., & Nguyen, T. S. (2023). The Survey of Digital Transformation in Education: A Systematic Review. *International Journal of TESOL & Education*, 3(4), 32–51. <https://doi.org/10.54855/ijte.23343>
- Carvalho, A., Alves, H., & Leitão, J. (2022). What research tells us about leadership styles, digital transformation and performance in state higher education? *International Journal of Educational Management*, 36(2), 218–232. <https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2020->

0514

- Demir, E., & Cevik, H. (2025). E-Learning Styles As a Predictor for Attitudes Towards Distance Education: a Relational Research With the Teacher Candidates. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 26(2), 299–313. <https://doi.org/10.17718/tojde.1455439>
- Fadila, M. R. D., Glengan, M., Anjelo, M., & Keli, B. K. (2025). Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Komunikasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(4), 97–107. <https://doi.org/10.30640/digital.v4i4.5415>
- Ilham, M., Irawan, I., & Ahmad, C. F. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengintegrasikan Nilai Islam dan Inovasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i1.1543>
- Khairatunnisa, K., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Model Kepemimpinan dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Konseptual. *Jurnal Pendidikan Integratif Jurnal Pendidikan*, 5(3), 115–122.
- Khamim, M. (2022). Transformasi dakwah: urgensi dakwah digital di tengah pandemi Covid-19. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 25–43. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/230>
- Komariah, A., Asy'ari, H., Kardoyo, K., Dikdik, A., Kurniady, D. A., Abdullah, Z., Sunaengsih, C., Salsabil, S. H., Nurlatifah, S., Gunawan, M. I., & Nurochim, N. (2026). E-Leadership in Managing Learning Disruptions for Independent Learning Policy Implementation in Indonesian Schools. *Education Sciences*, 16(3), 398. <https://doi.org/10.3390/educsci16030398>
- Lesnawati, L. (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan Berbasis Kualitas: Upaya Membangun Daya Saing Perguruan Tinggi Berkelanjutan. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 637–646. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol4.iss3.1864>
- Mizova, B., Parvanova, Y., & Peytcheva-Forsyth, R. (2026). Leading the Digital Transformation of Education: The Perspective of School Principals. *Administrative Sciences*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/admsci16010057>
- Ossiannilsson, E. (2020). Visionary Leadership for Digital Transformation: In a Time when Learners Take Ownership of Their Learning. *Asian Journal of Distance Education*, 14(1), 47–55.
- Rasyani, D., Hasmitawati, & Eriyani, E. (2026). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengatasi Resistensi Guru terhadap Inovasi Pembelajaran Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Sari, F. F., Santoso, H., & Widiana, W. (2026). Implementasi Pendidikan Inklusi Berbasis Teknologi pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 287–299. <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3701>
- Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2024). Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 103–121. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0049>
- Transformational Leadership Framework (TLF): "Redefining How Schools Are Led."* (2024). New Leaders.
- Turan, S., & Sny, C. (1994). An Exploration of Transformational Leadership and Its Role in Strategic Planning: A Conceptual Framework. *International Society for Educational Planning's Annual Fall Conference*, 1–21. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED407426.pdf>
- Uzorka, A., Odebiyi, O. A., & Kalabuki, K. (2025). Educational Leadership in the Digital Age: Navigating Challenges and Embracing Opportunities. *International Journal of Technology in Education and Science*, 9(1), 128–141. <https://doi.org/10.46328/ijtes.605>
- Wulandari. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Society 5.0. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(3), 220–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/atthiflah.v10i2.471>
- Wulandari, Tahir, M., & Zamroni. (2025). The Concept of Community-Based Islamic

Education. *Proceeding of International Conference, Education, Society and Humanity*, 03(01), 823–834.

Yasin, Y., & Sujarwo, A. (2024). Pergantian Kepemimpinan dan Transformasi Sistem Informasi Penjaminan Mutu: Studi Kasus Universitas Islam Indonesia. *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(1), 1–43.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/48720/18523251.pdf?sequence=1&isAllowed=y>